

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penggunaan alih kode dari sumber data *vlog* Nihongo Mantappu yang berjudul “Reaksi Waseda Boys Coba Bikin Batik Di Jogja Sampe Kaget | Indonesia Trip”. Di dalam *vlog* tersebut ditemukan 4 jenis alih kode berdasarkan teori Suwito dan Wardhaugh sebanyak 14 data yaitu alih kode internal sebanyak 1 data, alih kode eksternal sebanyak 6 data, alih kode metaforis sebanyak 2 data dan alih kode situasional sebanyak 5 data. Jenis alih kode paling banyak ditemukan dari sumber data tersebut adalah alih kode eksternal dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang maupun sebaliknya. Selain itu faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode berdasarkan teori Suwito dan Fishman pada *vlog* tersebut yaitu, faktor sosial berdasarkan latar belakang lawan tutur, faktor situasional, faktor psikologis, faktor penutur itu sendiri dengan maksud ingin menjelaskan sesuatu, faktor hadirnya orang ketiga yaitu penutur dengan perbedaan bahasa asal, faktor perubahan topik, dan faktor bergengsi dengan maksud ingin terlihat terpelajar.

Dengan menggabungkan dua perpektif teori yang berbeda, penulis dapat mengetahui bahwa dalam suatu fenomena alih kode tidak hanya berfokus pada satu atau dua jenis alih kode saja, tetapi faktanya suatu fenomena alih kode dapat dikaji dari banyak perspektif teori dan menghasilkan banyak jenis alih kode. Hal tersebut juga berlaku pada faktor penyebab alih kode. Hal ini dapat memperkaya

pemahaman penulis bahwa banyak faktor pendorong terjadinya alih kode dalam suatu kegiatan komunikasi berdasarkan penutur, lawan tutur dan konteks pembicaraannya. Selain itu, dengan menggabungkan dua perspektif yang berbeda, penulis dapat mengembangkan teori yang sudah ada menjadi suatu kebaruan teori. Hal tersebut juga dapat menjadi kontribusi teoretis baru dalam kajian sosiolinguistik terutama pada bidang studi alih kode.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian mengenai alih kode masih dapat dikembangkan seiring berkembangnya zaman juga. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti alih kode dapat menggali teori-teori lain sebagai dasar penelitian untuk mendapatkan suatu kebaruan penelitian dari segi teori. Penelitian ini mungkin dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut sebagai upaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna. Bagi peneliti di masa depan yang ingin mengembangkan penelitian mengenai alih kode diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam agar bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

Bagi pembaca yang sedang mempelajari alih kode atau mendalami ilmu sosiolinguistik, penulis berharap pembaca juga termotivasi untuk memperkenalkan bahasa Indonesia kepada turis asing atau pelajar asing sebagai upaya untuk melestarikan bahasa dan budaya Indonesia dan menarik minat mereka untuk mempelajari bahasa dan budaya Indonesia dengan cara menerapkan alih kode dalam kehidupan sehari-hari dengan bahasa yang baik.